



PERANCANGAN DESAIN PRODUK KATALOG di PT.

METRONIK EKO PERTIWI SURABAYA

KERJA PRAKTIK



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

MUHAMMAD LUTFI ALJUFRI

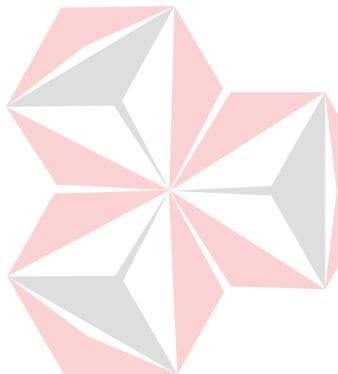
16420200019

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2019**

PERANCANGAN DESAIN PRODUK KATALOG di PT. METRONIK
EKO PERTIWI SURABAYA

Diajukan sebagai salah satu

syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Kerja Praktik



Disusun Oleh :

Nama

: Muhammad Lutfi Aljufri

Nim

: 16.42020.0019

Program

: S1 (Strata Satu)

Jurusan

: Desain Produk

UNIVERSITAS
Dinamika

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2019

LEMBAR PENGESAHAN
PERANCANGAN DESAIN PRODUK KATALOG di PT. METRONIK
EKO PERTIWI SURABAYA

Laporan Kerja Praktik oleh

Muhammad Lutfi Aljufri

NIM : 16.42020.0019

Telah Diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 22 November 2019

Disetujui :

Dosen Pembimbing

Pembimbing Perusahaan

Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom.,ACA.

Hj. Atiek Indrawati ,SH

NIDN : 0716127501

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Desain Produk



Fakultas Teknologi dan Informatika

UNIVERSITAS
Dinamika

Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.

NIDN : 0728038603

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

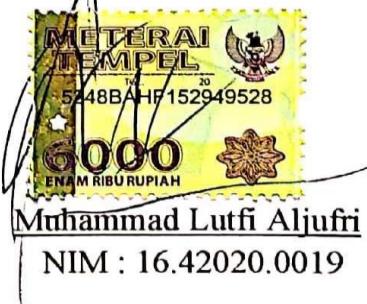
Nama : Muhammad Lutfi Aljufri
NIM : 16.42020.0019
Program Studi : S1 Desain Produk
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : PERANCANGAN DESAIN PRODUK KATALOG di PT. METRONIK EKO PERTIWI SURABAYA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, Teknologi dan seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (*Non-Ekslusif Royalty Free Right*) atas seluruh isi / sebagian karya ilmiah saya tersebut diatas untuk disimpan, dialih mediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau di publikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata-mata hanya rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka saya.
3. Apabila kemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 22 November 2019



ABSTRAK

PERANCANGAN DESAIN PRODUK KATALOG DI PT. METRONIK EKO PERTIWI SURABAYA

Kerja praktek profesi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk mempelajari dunia kerja. Di PT. METRONIK EKO PERTIWI penulis praktikan mendesain katalog produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memberi alternatif desain untuk perusahaan. Praktikan melakukan kerja praktek profesi di PT. METRONIK EKO PERTIWI selama satu bulan. Kerja praktek profesi yang dilakukan mahasiswa di perusahaan PT. METRONIK EKO PERTIWI yaitu mahasiswa diberikan tanggung jawab untuk mendesain produk katalog. Metode pelaksanaan kerja praktek profesi yang dilakukan adalah dengan mengerjakan proses desain lalu melakukan asistensi kepada pembimbing dari PT. METRONIK EKO PERTIWI. Dari hasil yang didapatkan dari kerja praktek profesi adalah mengetahui bagaimana konsumen yang menyukai katalog yang simple dan efisien bagi konsumen.

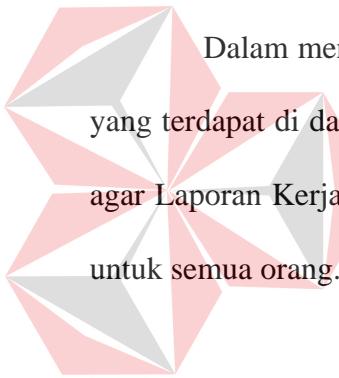
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga Laporan Kerja Praktik ini dapat terselesaikan. Laporan ini adalah sebagai salah satu syarat Menempuh Kerja Praktik pada Program Studi S1 Desain Produk Universitas Dinamika.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan Laporan Kerja Praktik ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga Laporan Kerja Praktik ini dapat terselesaikan tepat waktu.
2. Ke dua Orang Tua yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik secara moral maupun materi sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan Kerja Praktik maupun laporan ini.
3. Bapak Yosef Richo Adrianto, S. T., M.SM selaku Ketua Program Studi S1 Desain Produk Universitas Dinamika, yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom.,ACA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberi masukan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.
5. Ibu HJ. Atiek Indrawati .SH selaku wakil PT. METRONIK EKO PERTIWI Indonesia yang telah menerima saya untuk melaksanakan kerja praktik.

6. Ghifari, Dody dan Farkhan selaku sahabat yang telah menemani saya selama KP dan memberikan semangat untuk penyusunan laporan ini.
7. Ilham dan Fadhil teman yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penggerjaan Laporan Kerja Praktik berlangsung.
8. Teman - teman seperjuangan Desain Produk dan semua pihak yang terlibat atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan hingga tersusunnya laporan ini.
Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan maupun bimbingan dalam menyempurnakan Laporan Kerja Praktik ini.



Dalam menyusun laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar Laporan Kerja Praktik ini bisa lebih baik lagi untuk kedepanya dan dapat bermanfaat untuk semua orang.

UNIVERSITAS
Dinamika

Surabaya, 22 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II.....	7
2.1. Profil Perusahaan	7
2.2 Sejarah Singkat Perusahaan	8
2.3 Visi dan Misi Perusahaan.....	9
2.3.1 Visi Perusahaan	9
2.3.2 Misi Perusahaan.....	9
2.4 Struktur Organisasi	10
BAB III	11
3.1 Sejarah Katalog	11
3.2 Definisi Katalog	16

3.3	TUJUAN DAN FUNGSI KATALOG	17
3.3.1	Tujuan Katalog.....	17
3.3	Fungsi Katalog	18
3.4	BENTUK FISIK KATALOG	20
3.5	SUSUNAN KATALOG PERPUSTAKAAN	25
3.5.1	Katalog Abjad terdiri dari.....	25
3.5.2	Katalog berkelas	26
BAB IV		27
4.1	Desain	28
4.2	Bahan.....	29
4.3	Aplikasi	30
4.4	Proses Akhir Digital.....	31
BAB V PENUTUP		32
5.1	Kesimpulan.....	32
5.2	Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA		34
BIODATA PENULIS		42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	7
Gambar 2. 2	8
Gambar 2. 3	10
Gambar 3. 1	20
Gambar 3. 2	21
Gambar 3. 3	22
Gambar 3. 4	23
Gambar 3. 5	23
Gambar 3. 6	24
Gambar 3. 7	24
Gambar 4. 1	28
Gambar 4. 2	28
Gambar 4. 3	29
Gambar 4. 4	30
Gambar 4. 5	31
Gambar 4. 6	31
Gambar 4. 7	31

BAB I

PENDAHULUAN

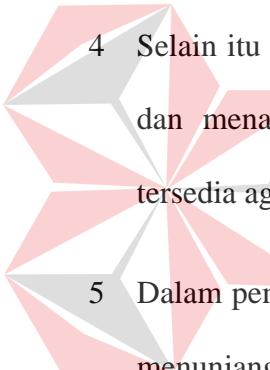
1.1 Latar Belakang

1. Katalog adalah daftar barang atau benda yang disusun untuk tujuan tertentu.

Katalog sebagai bentuk media publikasi memiliki segmentasi lebih sempit dan lebih terarah dari pada Brosur, maksudnya produk berorientasi pada segmen tertentu. Usia Katalog jauh lebih panjang dari usia Brosur. Katalog memiliki kedalaman isi yang jauh berbeda dengan Brosur yang hanya menyajikan Produk.

- 2 Ada banyak cara untuk memperkenalkan suatu perusahaan kepada masyarakat umum. Salah satunya adalah dengan mempromosikan Perusahaan dengan berbagai macam cara, kali ini Penulis akan mempromosikan produk PT. Metronik Eko Pertiwi dalam bentuk katalog. Dalam pembuatan majalah katalog itu harus mempunyai cover dan layout yang menarik, dan adapun pengertian dari cover itu sendiri adalah sampul atau bagian depan sebuah Katalog (atau bentuk media publikasi *multipage design* lainnya) yang harus didesain dengan unsur-unsur dapat menarik perhatian *khalayak* dan *cover* adalah bagian inti yang dapat menggambarkan secara sekilas dari isi sebuah publikasi *multipage design* tersebut.

3 Penulis akan memberikan tampilan yang berbeda dalam Katalog yang akan kami buat. Dengan cara ini orang akan lebih tertarik untuk melihat dan mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh Dafin Sport Toko Sepak Bola. Toko tersebut bergerak dalam bidang penjualan pakaian, celana, dan aksesoris Sepak Bola. Penulis akan memberikan tampilan yang berbeda mulai dari penggunaan warna, teks, gambar, dan posisi dalam penyusunan gambargambar produk yang akan dipromosikan..

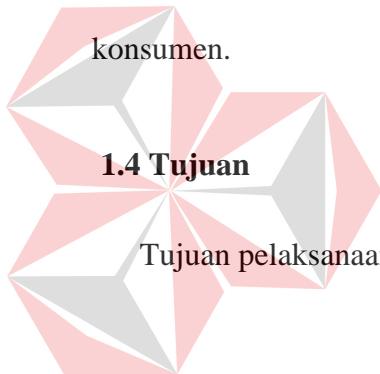
- 
- 4 Selain itu dalam penempatan teks dengan *typografi* yang merupakan seni memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia agar Katalog yang saya buat tidak terlihat monoton.
 - 5 Dalam pembuatan katalog ini, Penulis akan menggunakan beberapa software yang menunjang dalam pembuatan projek ini. Adapun Software yang penulis gunakan adalah *Adobe Photoshop CC 2017*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan yaitu bagaimana perancangan desain produk katalog pupuk organic di PT.METRONIK EKO PERTIWI SURABAYA.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas didalam kerja praktek ini adalah membuat katalog pupuk untuk PT. METRONIK EKO PERTIWI agar dapat menarik minat konsumen.



UNIVERSITAS
Dinamika

1. Dapat mengetahui, mempelajari dan memahami secara langsung penerapan dan perancangan desain produk pupuk di PT. METRONIK EKO PERTIWI.
2. Dapat mengetahui, mempelajari dan memahami secara langsung proses pembuatan katalog produk pupuk.
3. Membuat katalog desain produk pupuk agar dapat menarik konsumen.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Mengembangkan dan meningkatkan softskill maupun hardskill dari mahasiswa
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja terutama di bidang desain katalog.
3. Mengetahui berbagai teknik penggerjaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengerjakan desain katalog yang dibuat.

1.5.2 Manfaat Praktis

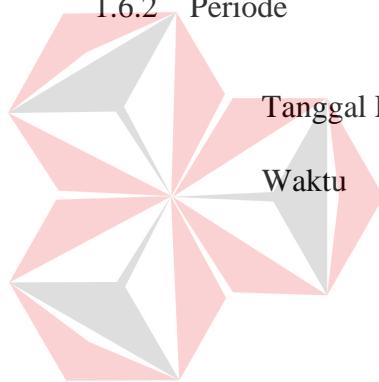
1. Terciptanya hubungan antara institusi perguruan tinggi dan perusahaan untuk berkerjasama lebih lanjut dalam bidang akademis maupun non akademis.
2. Dapat mengetahui potensi mahasiswa dalam bidang yang ditekuninya, sehingga ketika perusahaan membutuhkan tenaga tambahan dapat merekrut mahasiswa untuk dapat membantu operasional perusahaan.

1.6 Pelaksanaan

1.6.1 Detail Perusahaan

Nama Intansi	: PT. METRONIK EKO PERTIWI
Alamat	: JL. Pucang Anom No.54
Telp/Fax	: +62816500259
Email	: metronik123@gmail.com
Websaite	: -

1.6.2 Periode



Tanggal Pelaksanaan : 26 Agustus – 26 September 2019
Waktu : 08.00 – 16.00 WIB

1.7 Sistematis Penulisan

Sistematis penulisan dalam laporan kerja praktik ini, disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan malah, tujuan, manfaat dan sistematis penulisan

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang profil instansi kerja praktik, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, pengembangan sumber daya alam, pengembangan masyarakat dan lingkungan dan lokasi perusahaan

BAB III Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang sejarah katalog, definisi Katalog, dan manfaat dan tujuannya



BAB IV Deskripsi Pekerjaan

Bagian ini berisi proses kerja yang terdiri dari mendesain produk, pemilihan bahan, pembuatan katalog, hingga finishing.

UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan



Sumber : (Data perusahaan)

Nama Perusahaan : PT. METRONIK EKO PERTWIWI

Founder : Hj. Soetikno

Bidang Pelayanan : Industri

Alamat : JL. Pucang Anom No. 54

Telepon : 0816500259

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. METRONIK EKO PERTIWI Indonesia merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri yaitu pengelolahan pupuk organic untuk dipakai petani dalam pertanian. PT. METRONIK EKO PERTIWI sendiri saat ini sering berkerja sama oleh perusahaan lainya.



Gambar 2. 2

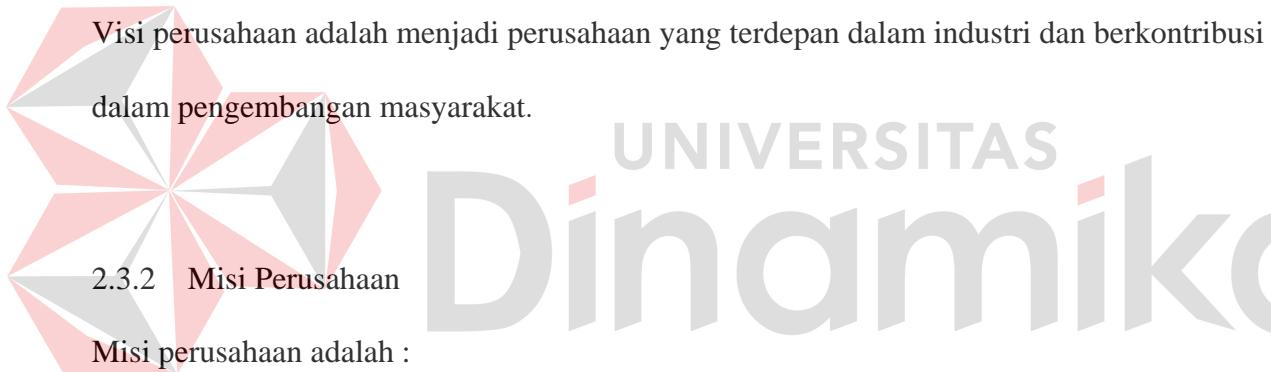
Sumber: (Dokumen Perusahaan)

PT. METRONIK EKO PERTIWI berdiri pada tahun 1992, perusahaan milik Hj. Soetikno yang berlokasi di JL. Pucang Anom No. 54 Surabaya, Jawa Timur dan JL. Raya Deandless, Banyutengah, Panceng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur Indonesia. Pada awal berdirinya PT. METRONIK EKO PERTIWI merupakan perusahaan swasta nasional yang merupakan industry pupuk.

Perusahaan ini memproduksi Pupuk Fosfat Alam untuk pertanian Dolomit, SP & Organik dengan kapasitas ± 50.000 ton/tahun. Namun pada saat awal kegiatan produksi dilakukan bertahap yaitu kapasitas RiiL ± 12.000 ton/tahun pada tahun 1993 dan berkembang menjadi ± 36.000 ton/tahun pada tahun 2002 dengan sistem 1 (tahun) *Shif.*

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1 Visi Perusahaan



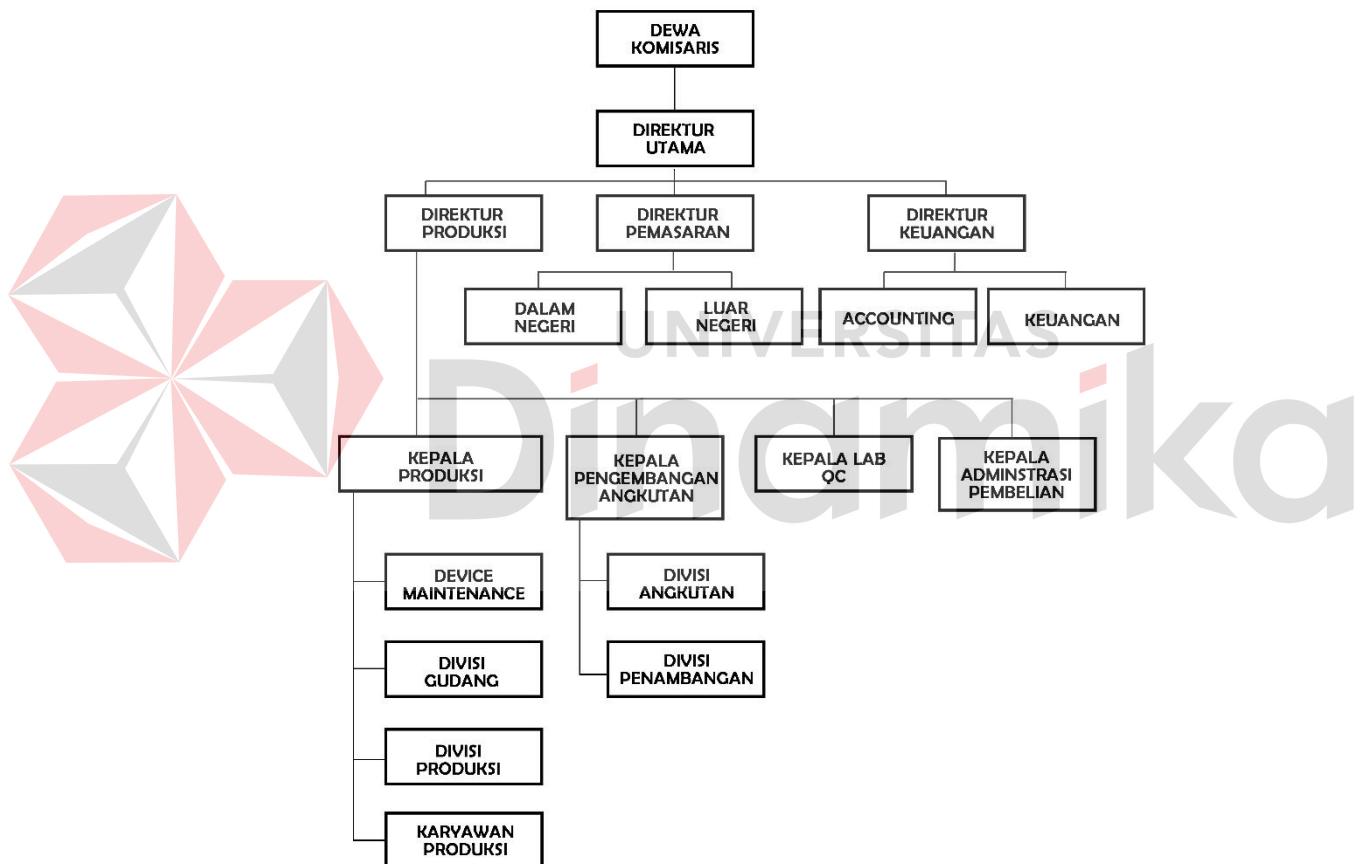
2.3.2 Misi Perusahaan

Misi perusahaan adalah :

1. Membuat produk Pupuk yang dihasilkan dan dapat dipasarkan ,
2. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan konsumen,
3. Menghargai dan mencintai pekerjaan kami,
4. Menghargai individu dan kerjasama tim.

2.4 Struktur Organisasi

Susunan struktur organisasi pada perusahaan Beiergo Indonesia adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 3

Sumber: (Dokumen Perusahaan)

BAB III

LANDASAN TEORI

Dalam Bab III ini, yang akan dibahas yaitu sejarah terbuatnya katalog.

3.1 Sejarah Katalog

Pada awalnya katalogisasi digunakan untuk daftar peralatan militer Amerika dan untuk kepentingan lainnya. Pada tahun 1929, pemerintahan Amerika Serikat mulai menggunakan katalogisasi berdasarkan keinginan masing-masing departemen. Pada tahun 1932, Presiden Roosevelt membuat katalogisasi seragam akan tetapi tidak semua departemen mengikuti penyeragaman katalog tersebut. Akibatnya, pengkatalogan peralatan militer menjadi kacau, kekacauan ini berimbas pada keuangan dan dapat membahayakan Negara.

Pada tanggal 03 Juli 1947, Angkatan Laut dan Angkatan Darat Amerika Serikat menetapkan keseragaman katalogisasi. Halini diperkuat oleh adanya Undang-Undang tentang Katalogisasi dan Standardisasi Pertahanan. Ketetapan ini diikuti oleh Negara-negara kelompok NATO yang mulai menggunakan proses yang sangat sederhana. Namun, pada tahun 1965, katalogisasi berkembang dan telah menggunakan proses computer. Amerika Serikat telah meresmikan penggunaan NSN pada tahun 1975. Setelah Amerika Serikat meresmikan penggunaan NSN, banyak Negara di dunia yang telah mengikuti jejak Amerika Serikat untuk menggunakan NSN, termasuk salah satunya adalah Indonesia.

Amerika Serikat menjadi Negara pertama berlangsungnya sejarah dan perkembangan katalogisasi. Meskipun pada awalnya menggunakan proses yang sangat sederhana, seiring dengan perkembangan zaman, katalogisasi menggunakan bentuk dan proses yang lebih canggih lagi, kecanggihan itu pun semakin lama semakin mempermudah seseorang dalam mencari daftar apa yang diinginkan.

Dalam perjalanan sejarah yang cukup panjang, katalog perpustakaan telah mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan perubahan perilaku pencarian informasi para penggunanya atau bisa disebut dengan information seeking behavior. Perubahan tersebut terjadi dari katalog yang pada awalnya berbentuk buku, kartu, hingga menjadi Online Public Access Catalog (OPAC). Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya katalog perpustakaan dari waktu ke waktu dapat menyesuaikan diri dengan setiap perkembangan yang terjadi, terutama berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Disamping itu, setiap perubahan atau inovasi yang terjadi pada katalog perpustakaan juga dimaksudkan untuk memberi kemudahan kepada pengguna dalam menggunakan atau mengaksesnya untuk menelusuri bahan pustaka yang dibutuhkan di perpustakaan.

Perkembangan teknologi komputer dan produksi dokumen elektronik menjadi tantangan bagi perpustakaan saat ini jika dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan lima puluh tahun yang lalu dimana saat itu yang menjadi inti koleksi perpustakaan hanyalah buku-buku dan majalah-majalah yang hanya dapat ditelusuri dengan menggunakan katalog kartu saja. Meskipun demikian pengaruh teknologi komputer dan jaringan informasi terhadap misi perpustakaan masih

diperdebatkan tetapi eksistensi perpustakaan masa depan tergantung pada kemampuan perpustakaan dalam merespon teknologi saat ini dan yang akan datang. Salah satu respon penting yang harus dilakukan oleh perpustakaan adalah melakukan perubahan pada katalognya. Supaya pengguna lebih mudah mengakses informasi melalui katalog.

Seiring dengan perkembangan automasi perpustakaan Tedd (1994, 27-37) menguraikan secara kronologis bahwasanya perkembangan system OPAC dan automasi diperpustakaan sebagai berikut :

- Pada tahun 1960 komputer sudah digunakan di berbagai perpustakaan umum dan

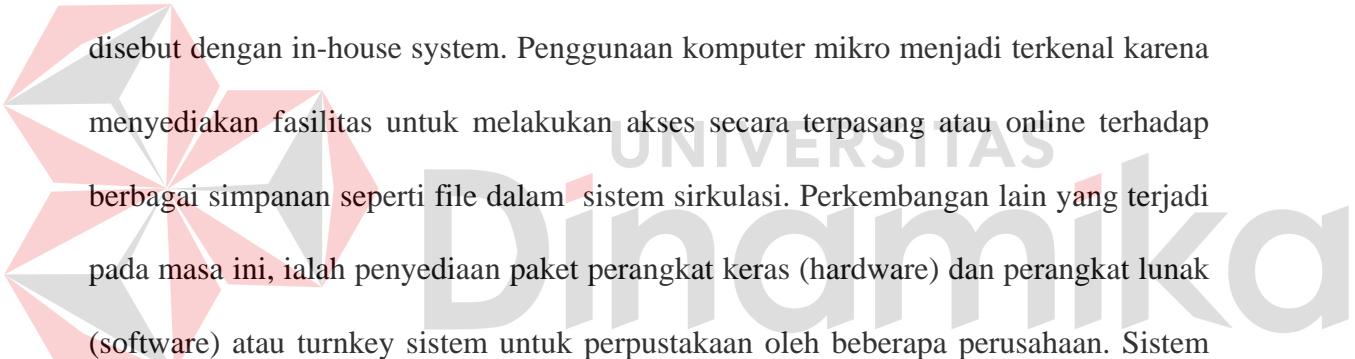
perguruan tinggi untuk membantu cara membuat katalog. Pada saat itu, pengoperasian sistem komputer masih berada pada mode atau cara yang sangat bervariasi atau bermacam-macam, sehingga kemungkinan untuk melakukan penelusuran informasi dengan katalog secara terpasang (online) dianggap masih jauh dari kenyataan. Pada awal tahun 1970, sejumlah perpustakaan mulai menggunakan sistem komputer induk untuk mengembangkan sistem lokal. Sistem lokal ini umumnya didesain dan dirancang oleh staf dari pusat komputer.

- Pertengahan tahun 1970 komputer mulai digunakan untuk proses pengawasan sirkulasi atau perubahan di perpustakaan. Sistem komputer digunakan untuk tujuan pengumpulan data, khususnya pencatatan peminjaman. Computer Output On Microfilm (COM) menjadi metode yang terkenal digunakan untuk menghasilkan katalog. Perkembangan pada masa ini, ditandai dengan munculnya sistem kerjasama pengatalogan dan pemanfaatan bersama, dari berbagai perpustakaan. Misalnya, di

Inggris London and South Eastern Library Region (LASER), dan di Amerika Utara Ohio College Library Centre (OCLC). Sistem kerjasama ini menghasilkan cantuman katalog pada komputer untuk sejumlah perpustakaan yang berpartisipasi, baik dalam bentuk COM, maupun kartu katalog.

- Pada akhir tahun 1970 dan awal tahun 1980, pengenalan komputer mikro atau microcomputer. Di era ini, berbagai perpustakaan semakin mandiri untuk menggunakan fasilitas komputer yang diperoleh dari perusahaan yang dilanggan.

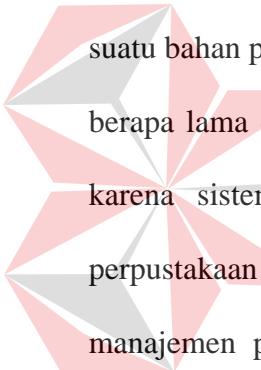
Kemandirian ini mengarah kepada pengembangan dan perancangan sistem sendiri atau



disebut dengan in-house system. Penggunaan komputer mikro menjadi terkenal karena menyediakan fasilitas untuk melakukan akses secara terpasang atau online terhadap berbagai simpanan seperti file dalam sistem sirkulasi. Perkembangan lain yang terjadi pada masa ini, ialah penyediaan paket perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) atau turnkey sistem untuk perpustakaan oleh beberapa perusahaan. Sistem tersebut menggabungkan sejumlah fasilitas, diantaranya fasilitas penelusuran dan sistem sirkulasi. Karena sistem komputer yang digunakan pada masa itu di perpustakaan mampu menelusur cantuman bibliografi secara online, sehingga sistem itu disebut sebagai sistem OPAC. Munculnya sistem OPAC di sejumlah perpustakaan tertentu, merupakan perkembangan utama yang terjadi dalam automasi perpustakaan sampai awal tahun 1980.

- Pertengahan sampai Akhir Tahun 1980-an, perpustakaan yang menggunakan sistem OPAC semakin meningkat. Pemasukan mulai menyediakan sistem yang terintegrasi (integrated system) untuk manajemen perpustakaan, mencakup modul atau sub-sistem yang berbeda, seperti pengatalogan, akuisisi, sirkulasi, pengawasan serial, layanan antar perpustakaan dan juga OPAC. Keuntungan sistem bagi kegiatan penelusuran ialah, sistem memperbolehkan pengguna mengakses modul OPAC untuk mengetahui status pinjam dari semua bahan pustaka yang ada di perpustakaan tertentu.

Setiap pengguna yang sedang mengakses OPAC dimungkinkan bisa mengetahui status



suatu bahan pustaka, apakah sedang tersedia atau sedang dipinjam, siapa peminjamnya, berapa lama dipinjam, kapan dikembalikan dan sebagainya. Hal ini dapat dilakukan, karena sistem menghubungkan file katalog dengan file sirkulasi. Sejumlah perpustakaan Perguruan tinggi dan perpustakaan umum telah menggunakan sistem manajemen perpustakaan yang terintegrasi, lengkap dengan modul OPAC. Sistem OPAC mulai dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengguna

- Pada tahun 1990, sudah terlihat perubahan besar pada sistem manajemen perpustakaan dan dapat digunakan hingga sekarang.

3.2 Definisi Katalog

Katalog berasal dari bahasa Indonesia berasal dari kata Catalog dalam bahasa Belanda, serta *Catalogue* dari bahasa Inggris. Istilah katalog itu sendiri berasal dari frase Yunani *Katalogos*. Kata bermakna sarana atau menurut, sedangkan *logos* memiliki berbagai arti seperti kata, susunan, alasan dan nalar. Jadi katalog dari segi kata bermakna sebuah karya dengan isinya disusun menurut cara yang masuk akal. Menurut sebuah simpanan rencana atau hanya berdasarkan kata demi kata.(strout 1957)

Beberapa definisi katalog menurut ilmu perpustakaan dapat disebutkan sebagai berikut :

- Katalog berarti daftar berbagai jenis koleksi perpustakaan yang disusun menurut sistem tertentu.(Fathmi, 2004)
- A catalogue is a list of, an index to, a collection of books and/or other materials. It enables the user to discover : what material is present in the collection, where this material may be found. (Hunter)
- Suatu daftar yang sistematis dari buku dan bahan-bahan lain dalam suatu perpustakaan ,dengan informasi deskriptif mengenai pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, bentuk fisik, subjek, ciri khas bahan dan tempatnya. (Gates)
- Katalog perpustakaan adalah daftar buku atau koleksi pustaka dalam suatu perpustakaan atau dalam suatu koleksi. (Sulistyo Basuki, 1991)

- Katalog perpustakaan merupakan suatu rekaman atau daftar bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun menurut aturan dan sistem tertentu. (Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan, 2003)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa katalog merupakan daftar dari koleksi perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan pengguna perpustakaan dapat mengetahui dengan mudah koleksi apa yang dimiliki oleh perpustakaan dan dimana koleksi tersebut dapat ditemukan.



- Memungkinkan seorang menemukan sebuah buku yang diketahui pengarangnya, judulnya atau subjeknya.
- Menunjukkan buku yang dimiliki perpustakann oleh pengarang tertentu, berdasarkan subjek tertentu dan dalam jenis literatur tertentu.
- Membantu dalam pemilihan buku berdasarkan edisinya dan berdasarkan karakternya (sastra ataukah berdasarkan topik).

3.3 Fungsi Katalog

Charles Ammi Cutter menyebutkan tiga fungsi katalog yaitu :

- Memungkinkan seseorang menemukan sebuah buku yang diketahui dari pengarang, judul atau subyeknya.
- Menunjukkan apa yang dimiliki suatu perpustakaan oleh pengarang tertentu, pada subyek tertentu, dalam jenis literatur tertentu.
- Membantu dalam pemilihan buku berdasarkan edisinya atau berdasarkan karakternya (bentuk sastra atau berdasarkan topik)

Fungsi tersebut dikemukakan oleh Cutter lebih dari 100 tahun yang lalu, namun sampai saat ini masih sangat relevan tentunya dengan beberapa penyesuaian seperti istilah buku sebaiknya diganti dengan istilah koleksi. Sedangkan untuk katalog induk mempunyai fungsi tambahan antara lain mempermudah penyalinan katalog (copy cataloguing), mendukung pengawasan bibliografi (bibliographic control), dan menopang silang layan (inter library loan).

Qalyubi dkk (2007) menyebutkan fungsi katalog adalah sebagai berikut :

- Mencatat karya seseorang pada tajuk yang sama.
- Menyusun entri pengarang secara tepat sehingga semua karya seseorang berada pada tajuk yang sama.
- Mencatat semua judul bahan pustaka yang dimiliki suatu perpustakaan.
- Menunjukkan rujukan silang (*cross reference*) dari beberapa istilah atau nama-nama yang sama yang digunakan sebagai tajuk.

Memberikan petunjuk letak/lokasi bahan pustaka yang disusun pada perpustakaan. memberikan uraian tentang setiap karya yang dimiliki suatu perpustakaan sehingga pengguna perpustakaan (*user*) dapat memperoleh informasi yang lengkap tentang karya itu.

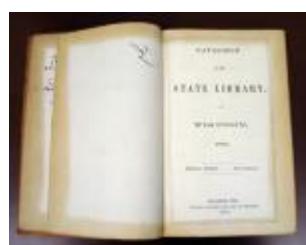
Sedangkan Menurut Kao (2001), fungsi katalog adalah sebagai berikut:

- Memungkinkan seseorang menemukan sebuah buku yang diketahui pengarangnya, judulnya atau subyeknya.
- Menunjukkan buku yang dimiliki perpustakaan dari pengarang tertentu, berdasarkan subyek tertentu, atau dalam jenis literature tertentu.
- Membantu dalam pemilihan buku berdasarkan edisinya atau berdasarkan karakternya.
- Berfungsi sebagai sarana yang sangat diperlukan oleh staf perpustakaan di bagian pengadaan, pengatalogan, kontrol inventarisasi dan pekerjaan-pekerjaan referensi

3.4 BENTUK FISIK KATALOG

Horgan mengatakan bahwa bentuk katalog yang digunakan di perpustakaan mengalami perkembangan dari masa ke masa. Perkembangan katalog perpustakaan nampak dari perubahan bentuk fisiknya. Sebelum katalog terpasang (*online*) muncul, telah dikenal berbagai bentuk katalog perpustakaan, dan bentuk yang paling umum digunakan ialah katalog kartu. Sedangkan menurut Tylor, katalog perpustakaan yang ada pada saat ini terdiri dari berbagai bentuk fisik antara lain, katalog berbentuk buku (*book catalog*), katalog berbentuk kartu (*card catalog*), katalog berbentuk mikro (*microform catalog*), katalog komputer terpasang (*online komputer catalog*).

- Katalog bentuk buku merupakan katalog yang tersusun dalam 1 buku. Disebut juga katalog tercetak dan merupakan bentuk katalog yang paling kuno. Katalog bentuk buku memiliki beberapa keuntungan, seperti mudah digunakan, dapat dibawa ke mana-mana, dan digandakan dengan mudah. Kerugiannya adalah, sekali dijilid, maka katalog buku menjadi usang, karena tambahan buku tidak dapat disisipkan ke entri yang sudah ada.



Gambar 3. 1

Sumber: <https://donyprisma.files.wordpress.com>

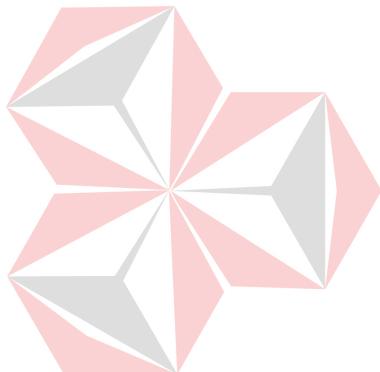
- Katalog Berkas atau album dalam bahasa inggris disebut *sheaf catalogue* merupakan kumpulan kartu yang dijilid menjadi satu menjadi buku atau album. Keuntungannya adalah mudah digunakan, pengguna dapat menggunakan katalog berkas yang berbeda-beda. Sedangkan kerugiannya adalah sekali adanya penambahan harus membongkar berkas, cenderung mudah hilang karena bentuknya lebih kecil dari pada katalog buku.



Gambar 3. 2

Sumber: <https://donyprisma.files.wordpress.com>

- Katalog Kartu adalah Katalog kartu adalah bentuk katalog perpustakaan yang semua deskripsi bibliografisnya dicatat pada kartu berukuran 7.5 x 12.5 cm. Keuntungan katalog berbentuk kartu ialah bersifat praktis, sehingga setiap kali penambahan buku baru di perpustakaan tidak akan menimbulkan masalah, karena entri baru dapat disisipkan pada jajaran kartu yang ada. Kelemahannya adalah satu laci katalog hanya menyimpan satu jenis entri saja, sehingga pemustaka sering harus antri menggunakannya, terutama bila melakukan penelusuran melalui entri yang sama.



RSITAS
Dynamika

Gambar 3. 3

Sumber: <https://donyprisma.files.wordpress.com>

- Katalog Cetak merupakan proses Setelah uraian-uraian katalog disusun menurut system tertentu, kemudian dicetak menjadi semacam bibliografi sebanyak yang diperlukan. Kelebihan bentuk ini ialah katalog dapat diperbanyak dan dibawa kemana-mana. Tetapi kelemahannya tidak dapat menerima entri-entri baru



Gambar 3.4

Sumber: <https://donyprisma.files.wordpress.com>

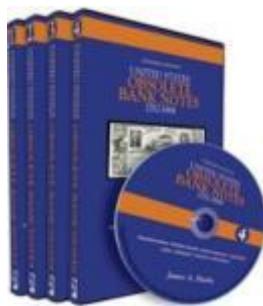
- Katalog COM (Computer Output Microform) dibuat pada salah satu bentuk *microfilm* atau *microfiche*. Katalog dalam bentuk mikro ini relative lebih murah jika dibandingkan dengan katalog dalam bentuk buku, dan terbukti bahwa biaya pemeliharaannya lebih murah daripada katalog kartu. Disisi lain, banyak pelanggan menemukan versi *microfiche* yang tidak menyenangkan digunakan. (Taylor, 1992 dalam Hasugian, 2009).



Gambar 3.5

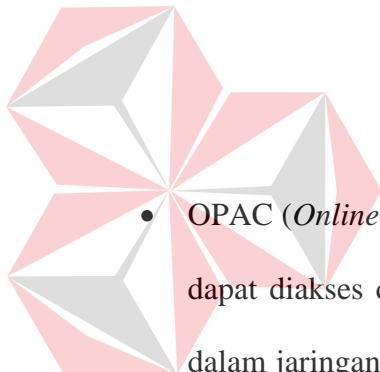
Sumber: <https://donyprisma.files.wordpress.com>

- Katalog CD-ROM (*Compact Disk Read Only Memory*) adalah katalog yang dikemas dalam bentuk CD dan dioperasikan dengan menggunakan komputer.



Gambar 3.6

Sumber: <https://donyprisma.files.wordpress.com>



- OPAC (*Online Public Access Catalog*) adalah Katalog yang tersimpan di komputer, dapat diakses dari berbagai titik atau lokasi selama titik/lokasi tersebut tergabung dalam jaringan internet. Menurut Hermanto (2007) OPAC banyak digunakan pada berbagai perpustakaan karena memiliki berbagai keuntungan diantaranya :



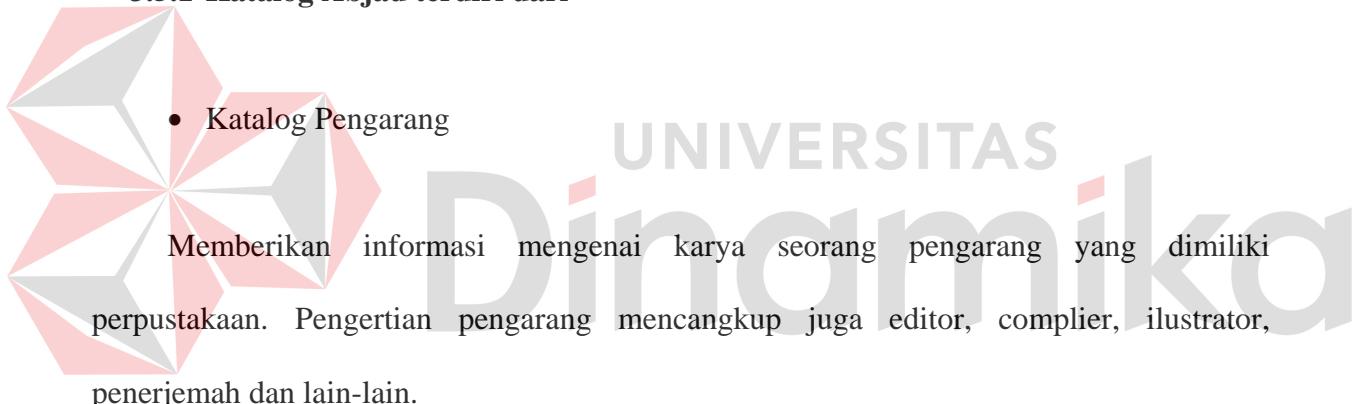
Gambar 3.7

Sumber: <https://donyprisma.files.wordpress.com>

1. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.
2. Penelusuran dapat dilakukan secara bersama-sama tanpa saling mengganggu
3. Jajaran tertentu tidak perlu di-file
4. Penelusuran dapat dilakukan dari berbagai pendekatan sekaligus
5. Rekaman bibliografi yang dimasukkan ke dalam entri katalog tidak terbatas

3.5 SUSUNAN KATALOG PERPUSTAKAAN

3.5.1 Katalog Abjad terdiri dari



- Katalog Judul

Merupakan entri judul disusun menurut abjad

- Katalog Subjek

Entri subjek disusun menurut abjad, memungkinkan pengguna mengakses katalog menurut judul.

- Katalog Susunan Kamus

Katalog yang mencakup semua entri dalam satu jajaran.

3.5.2 Katalog berkelas

- Alphabetico-classed catalogue

Katalog dengan entri subjek disusun menurut sebuah bagan klasifikasi. Dalam susunan ini, mula-mula entri katalog disusun menurut susunan klas, kemudian subdivisi dalam klas tersebut disusun menurut abjad.

- Katalog terbagi (divided catalogue)

Katalog terbagi sebenarnya merupakan sempalan dari katalog susunan kamus. Pada katalog terbagi terdapat 2 jajaran utama, yaitu jajaran subjek disusun menurut abjad serta gabungan pengarang dan judul, sisusun menurut abjad. Katalog ini merupakan katalog susunan kamus.

BAB IV

PROSES KERJA PRAKTIK

Dalam Bab IV ini menjelaskan tentang proses kerja praktik dalam pembuatan Desain Katalog dengan desain yang sebelumnya telah dibuat dan dirundingkan bersama antara penulis dengan wakil direktur dari PT. METRONIK EKO PERTIWI.

Pengerjaan dilakukan di PT. METRONIK EKO PERTIWI selama 1 bulan.

Serangkaian pengumpulan data dari proses kerja Pratik yang diperoleh yaitu hasil observasi, wawancara, dan *study literature*.

Setelah melakukan pengumpulan data kerja praktik, maka dapat dijelaskan bagaimana proses pembuatan produk kemasan pupuk organik dengan urutan tahap kerja mulai dari awal hingga akhir, yaitu sebagai berikut :

1. Proses Desain Awal
2. Bahan Yang di Perlukan
3. Aplikasi Yang di Gunakan
4. Hingga Desain Akhir

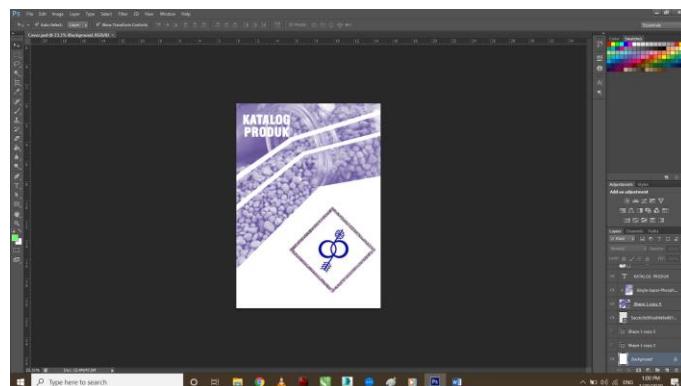
4.1 Desain

Terlebih dahulu mendesain awal dengan membuat shape layout agar mengetahui seperti apa desain yang diinginkan dan dibicarakan terlebih dahulu dengan perusahaan sebelum mempastikan menggunakan desain tersebut, lalu Penambahan Logo Perusahaan dan gambar produk pupuk agar menarik perhatian konsumen



Gambar 4. 1

Sumber: (Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 2

Sumber: (Dokumen Pribadi)

4.2 Bahan

- Kertas Art Paper 210gsm



Gambar 4. 3

Sumber: (Dokumen Pribadi)

Art paper termasuk dalam kelompok *coated paper* kertas yang dilapisi unsur lain.

Lapisan ini menjadikan permukaan *art paper* tidak mudah rusak atau sobek. Bahkan, saat ditumpahi cairan, *art paper* mampu menahannya supaya tidak terserap.

Kertas *art paper* juga lebih awet tidak akan rapuh meskipun disimpan dalam waktu lama.

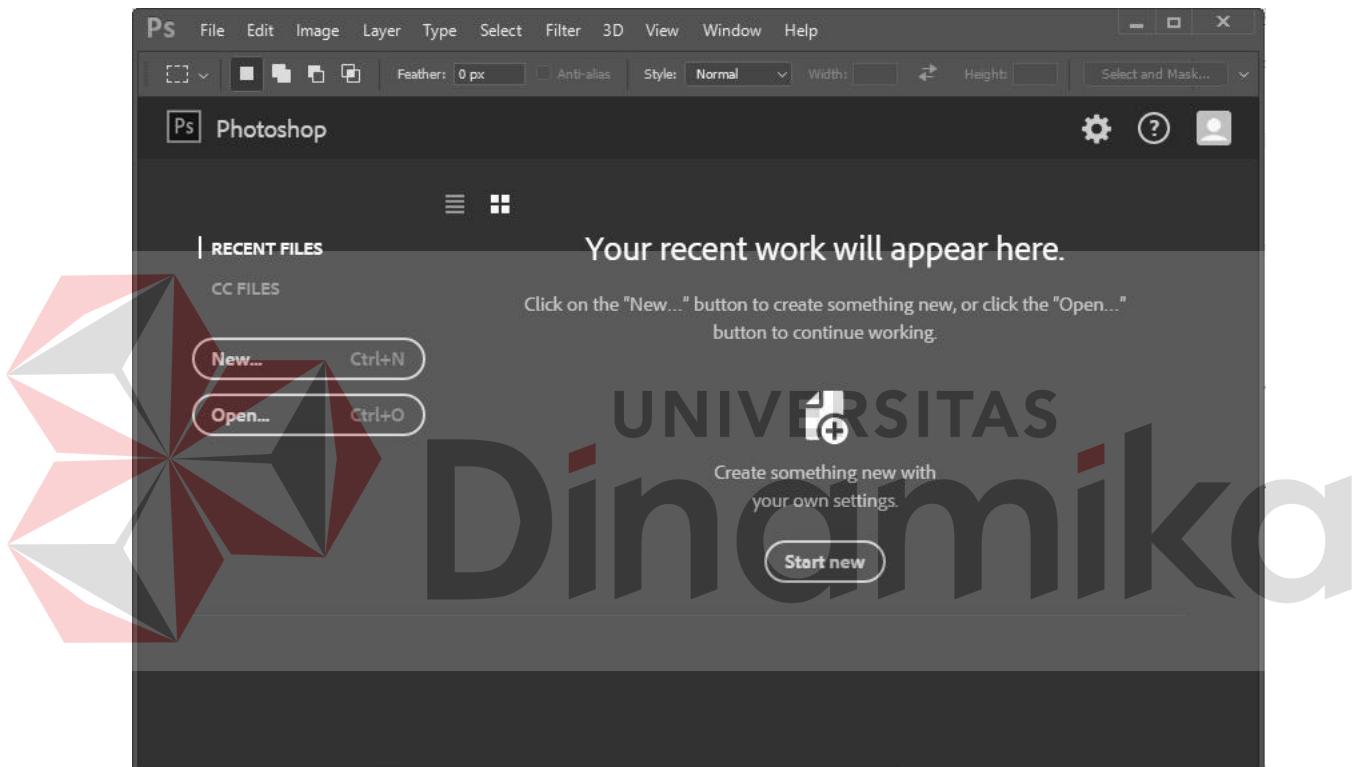
Anda bisa menggunakannya kapan pun asalkan tetap dikombinasikan dengan Tinta

Pigment Art Paper China. Pasalnya, tinta ini memiliki formula cepat kering yang mampu mempertahankan kualitas cetakan.

Art paper juga tahan terhadap terpaan sinar matahari. Hal itu karena *art paper* mengandung air dan minyak; masing-masing 50 persen. Minyak tersebut menempel pada media *Art Paper* sehingga cetakan tidak mudah luntur. Maka dari itu pada katalog produk untuk PT. Metronik Eko Pertiwi saya mengusulkan untuk menggunakan kertas *Art Paper* dengan gramatur 210gsm

4.3 Aplikasi

- Adobe Photoshop CC 2017

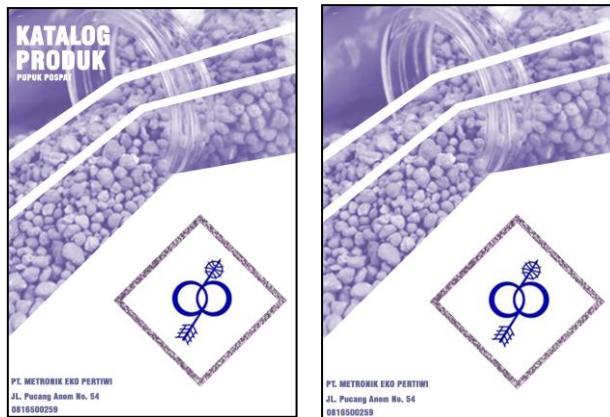


Gambar 4. 4

Sumber: (Dokumen Pribadi)

Aplikasi tersebut digunakan untuk membuat desain layout untuk katalog

4.4 Proses Akhir Digital



Gambar 4. 5

Sumber: (Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 6

Sumber: (Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 7

Sumber: (Dokumen Pribadi)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang saya dapat selama melaksanakan kerja praktik selama satu bulan di PT. METRONIK EKO PERTIWI, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Mengetahui tentang dunia kerja dibidang desain katalog produk.
2. Mendapatkan pengetahuan dalam permintaan konsumen.
3. Mendapatkan pengalaman dalam dunia bekerja di sebuah perusahaan.
4. Mendapatkan pengetahuan tentang bahan dan material yang digunakan untuk membuat sejumlah kemasan produk yang layak dipakai dan dijual.

5.2 Saran

Laporan Kerja Praktek Profesi ini masih belum sepenuhnya sempurna dan masih memiliki banyak kesalahan juga kekurangan seperti beberapa proses desain maupun saat pembuatan yang kurang terdokumentasi, kurangnya pengalaman penulis dalam segi pemahaman desain kemasan sehingga terdapat beberapa desain yang belum bisa memberikan kesan yang dibutuhkan oleh pasar industri konsumen. Berikut adalah saran penulis untuk pembaca yang akan mengambil mata kuliah Kerja Praktek Profesi maupun yang akan terjun di dunia kerja terutama di bidang desain katalog :

- a. Desainer harus mampu menentukan terlebih dahulu target konsumen yang di tuju,konsep desain yang akan disajikan.
- b. Desainer harus mampu mengeksplorasi tata letak pada layout untuk memberikan konsep desain yang variatif, bukan hanya sekedar desain yang asal-asalan.
- c. Pemahaman tentang segmentasi pappa target market yang nantinya di visualkan pada katalog untuk semakin menarik minat konsumen saat melihat katalog produk saat akan membeli sebuah produk.



DAFTAR PUSTAKA

Sjahrial, Rusina, 2000, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan, Jakarta: Djambatan

<http://katalogisasi.blogspot.co.id/2010/11/sejarah-katalogisasi.html>

Anis masruri dkk, Dasar-dasar katalogisasi. yogyakarta: fakultas adab dan ilmu budaya uin, 2008.

Hasugian, Jonner. 2009. Katalog Perpustakaan: dari Katalog Manual Sampai Katalog *Online* (OPAC). Medan: USU Digital Library.

<http://duniaperpustakaan.com/2010/10/04/fungsi-katalog-induk-dalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-stakeholders-2/>

<http://librarycorner.org/2007/06/22/pengertian-katalog-dan-katalog-induk/>

Mary Liu Kao, *Cataloguing and Classification for Library Technicians*, 2nd ed. (New York: The Haworth Press, 2001) hlm. 10.

Syihabuddin, Qalyubi, dkk, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007.